

**BAHAN BELAJAR MANDIRI
METODE PENELITIAN PENDIDIKAN**

9

**PENULISAN PROPOSAL
DAN LAPORAN PENELITIAN**

Oleh:

NUR AEDI



**FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS PENDIDIKAN INDONESIA
2010**

Pendahuluan

Kemampuan menyusun proposal penelitian sangat penting untuk merencanakan dan mengusulkan suatu kegiatan atau proyek penelitian. Setelah penelitian dilakukan, disusun laporan untuk disampaikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Oleh karena itu selain kemampuan menyusun proposal juga perlu dimiliki kemampuan menulis laporan penelitian.

Secara umum ada aturan-aturan, baik yang bersifat metodologis maupun teknis dalam menyusun proposal dan laporan penelitian. Aturan-aturan itu pada umumnya bersifat universal, meskipun untuk hal-hal tertentu yang bersifat teknis ada yang harus disesuaikan dengan kebutuhan lembaga-lembaga tertentu.

Dalam kaitannya dengan penyelesaian studi di perguruan tinggi, penyusunan proposal penelitian adalah langkah awal tatkala seorang mahasiswa bermaksud menyusun suatu skripsi (S1), tesis (S2), dan disertasi (S3). Sedangkan laporan penelitiannya itu sendiri adalah hasil karya ilmiah berupa skripsi, tesis, dan disertasi yang sudah diuji dan memperoleh pengesahan dari pembimbing atau promotor.

Modul yang sedang Anda pelajari ini merupakan modul terakhir dari sembilan modul yang disediakan untuk mata kuliah Metodologi Penelitian Pendidikan. Oleh karena itu pemahaman dan hasil belajar yang tuntas pada modul-modul sebelumnya merupakan bekal yang penting bagi Anda untuk dapat memahami secara baik modul ini.

Modul ini berisi dua kegiatan belajar yang menyajikan materi tentang tatacara menyusun proposal dan laporan penelitian. Kegiatan belajar 1 menyajikan tentang

bagaimana menyusun proposal penelitian dan kegiatan belajar 2 berisi tentang bagaimana menyusun laporan penelitian.

Setelah mempelajari modul ini, Anda diharapkan memiliki (1) pemahaman tentang pola umum proposal dan kerangka acuan penelitian; (2) kemampuan menyusun proposal dan kerangka acuan penelitian; (3) pemahaman tentang pola umum laporan penelitian; dan (4) kemampuan menulis laporan penelitian.

Untuk menunjang kegiatan belajar Anda mencapai tujuan yang diharapkan tersebut, pada kegiatan belajar 1 akan disajikan materi penyusunan proposal penelitian dan pada kegiatan belajar 2 akan dipaparkan materi tentang penyusunan laporan penelitian.

Ada beberapa petunjuk yang perlu Anda perhatikan dalam mempelajari modul ini agar tujuan yang diharapkan di atas dapat tercapai dengan optimal, yaitu:

1. Bacalah dengan cermat bagian pendahuluan modul ini agar Anda dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang apa yang diinginkan dan apa yang akan dipaparkan selanjutnya.
2. Baca sepintas bagian demi bagian dan temukan kata-kata kunci (*key words*) dan kata-kata yang dianggap baru (*new vocabulations*). Kemudian carilah pengertian dari kata-kata kunci dan kata-kata baru tersebut, baik melalui paparan modul ini maupun dari kamus.
3. Pahami berbagai konsep, bagian demi bagian yang dipaparkan dalam modul ini, baik melalui kegiatan belajar mandiri maupun diskusi dengan mahasiswa yang lain.

4. Sebagai bahan pengayaan dan untuk menambah wawasan, usahakanlah mempelajari sumber-sumber lainnya yang relevan.
5. Setelah itu, ujilah kemampuan Anda dengan mencoba menjawab soal-soal yang telah disediakan, kemudian ukurlah tingkat pemahaman Anda dengan mencocokkan jawaban dan menghitungnya dengan menggunakan rumus yang telah disediakan.
6. Selamat belajar.

Kegiatan Belajar 1

PROPOSAL PENELITIAN

Sekarang, apakah Anda sudah siap untuk merencanakan suatu penelitian? Kalau sudah siap berarti Anda telah mempelajari modul 1 sampai dengan modul 8 Metodologi Penelitian Pendidikan ini dengan baik dan tuntas. Apakah Anda juga sudah menemukan dan menentukan fokus permasalahan yang akan diteliti? Kalau sudah, itu lebih bagus. Anda tinggal mengumpulkan bahan-bahan yang terkait dengan fokus masalah tersebut dan mulailah menulis proposal penelitian.

Sebagaimana yang telah dijelaskan pada bagian pendahuluan modul ini, kegiatan belajar 1 akan memaparkan tentang bagaimana menyusun proposal penelitian. Ada 2 hal yang akan dipaparkan lebih rinci, yakni: Pertama tentang Prosedur Penyusunan Proposal Penelitian dan kedua tentang Sistematika Proposal Penelitian.

Setelah Anda mempelajari kegiatan belajar 1, Anda diharapkan dapat menjelaskan prosedur penyusunan dan sistematika proposal penelitian. Pada akhirnya kedua kemampuan ini diharapkan dapat membantu Anda dalam penyusunan proposal penelitian.

A. Prosedur Penyusunan Proposal Penelitian

Pengembangan suatu proposal penelitian pada dasarnya bergantung pada keterampilan masing-masing peneliti. Dalam kenyataan sering dijumpai bahwa ketiadaan pegangan dalam menempuh langkah-langkah pengembangan proposal penelitian menuntun ke arah terhambatnya proses penyusunan proposal itu. Langkah-

langkah pengembangan suatu proposal penelitian dapat dibagi dalam tiga tahap, yaitu :
1) tahap pra-penyusunan 2) tahap penyusunan, dan 3) tahap evaluasi proposal.

Tak dapat disangsikan lagi, pengalaman melaksanakan penelitian sangat membantu dalam mempersiapkan hal-hal yang penting dalam menyusun proposal. Namun kadang-kadang terjadi meskipun peneliti memiliki pengalaman, persoalan yang timbul adalah berkaitan dengan 1) membuat keputusan tentang masalah apa yang akan diteliti, 2) seberapa banyak peneliti memiliki pengetahuan tentang hal-hal yang terkait dengan masalah yang dipilih, dan 3) bila proposal itu disusun untuk diajukan kepada lembaga yang akan memberikan dana, apakah masalah yang terpilih itu dapat disetujui oleh lembaga yang bersangkutan.

Ketiga hal tadi, bila tidak dikonfirmasi, sering menjadi kendala keberhasilan penyusunan proposal penelitian. Untuk menghindari kendala itu sebelum disusun suatu proposal penelitian perlu mengukur keputusan yang dibuatnya dengan mengajukan pertanyaan-pertanyaan; 1) apakah masalah tersebut diambil sesuai dengan minatnya, 2) apakah ia berada dalam batas kemampuan akademisnya, dan 3) apakah ia dapat memperoleh persetujuan dari lembaga yang berkepentingan. Konfirmasi pertanyaan pertama dapat menjadi motivasi internal dalam menyelesaikan proyek yang dikerjakan. Ini dapat diperoleh dengan jalan melakukan analisis masalah secara mendalam dan hati-hati. Konfirmasi pertanyaan kedua dapat menjamin keberhasilan pencapaian tujuan. Ini dapat dicapai dengan jalan melakukan penelaahan berbagai bahan pustaka yang relevan. Konfirmasi pertanyaan ketiga dapat menghindari hambatan yang timbul dari luar diri peneliti sendiri. Hal ini dapat dicapai dengan melakukan konsultasi dengan lembaga

yang menjadi tujuan diajukannya proposal atau (bila tersedia) dengan membaca aturan-aturan yang berlaku di lembaga yang bersangkutan.

Secara umum, dalam menyusun proposal penelitian ada langkah-langkah yang sepatutnya ditempuh, yaitu:

Langkah pertama adalah memikirkan tentang apa yang akan diteliti. Langkah kedua, mencari-cari ide yang relevan. Pada langkah ketiga, ide yang telah tergambar dalam pikirannya dipersempit sehingga apa yang akan diteliti menjadi jelas. Setelah itu, langkah keempat, yaitu membuat rumusan masalah, langkah kelima mengkaji pentingnya masalah, langkah keenam menelaah bahan-bahan pustaka, langkah ketujuh mempertimbangkan pendekatan yang akan dilakukan, dan langkah kedelapan merumuskan desain penelitian. Setelah terumuskan desain yang tepat, menginjak ke langkah kesembilan, yaitu mencari alternatif alat pengukuran yang tepat. Langkah kesepuluh menentukan teknik analisis data yang tepat. Langkah kesebelas memperbaiki desain. Langkah keduabelas merumuskan prosedur penelitian. Langkah ketigabelas membuat draft proposal. Setelah tersusun draft, langkah keempat belas adalah mendiskusikan draft dengan kolega untuk mendapatkan umpan balik. Bila ternyata masih belum memadai, kembali ke langkah ke tujuh sampai kedua belas. Bila sudah dianggap memadai masuk ke langkah lima belas, yaitu melakukan penelitian rintisan atau pilot study. Langkah keenam belas merevisi draft berdasarkan hasil penelitian rintisan. Langkah ketujuh belas, menyerahkan proposal kepada lembaga yang berkepentingan. Apabila proposal telah disetujui, selanjutnya disusun Kerangka Acuan yang menjadi dasar kontrak antara peneliti dan penyandang dana.

Pada langkah-langkah penyusunan proposal penelitian seperti yang diuraikan di atas, sebenarnya sudah termasuk di dalamnya kegiatan mengevaluasi proposal. Evaluasi tersebut dilakukan secara informal dan secara formal. Evaluasi informal dilakukan dengan mendiskusikan draft proposal, baik dengan kolega, dengan orang ahli (dalam metodologi penelitian maupun dalam disiplin ilmu yang terkait dengan penelitian yang dilakukan). Adapun evaluasi formal dilakukan melalui penelitian rintisan. Baik evaluasi informal maupun evaluasi formal, telah tercakup dalam delapan belas langkah di atas.

B. Sistematika Penyusunan Proposal

Bentuk suatu proposal yang berlaku di suatu lembaga kadang-kadang berbeda dengan yang berlaku di lembaga lain. Namun, menilik tujuan dan fungsinya, unsur-unsur yang termuat dalam suatu proposal penelitian, sepatutnya meliputi : 1) keberadaan penelitian terhadap masalah yang bersangkutan, 2) pernyataan masalah dan hipotesis, 3) jenis data yang diperlukan, 4) sumber data atau subjek penelitian, 5) alat pengumpul data, 6) analisis data yang dilakukan, dan 7) rencana kegiatan. Unsur-unsur yang termuat dalam proposal itu disusun dalam suatu sistematika tertentu. Untuk pegangan mungkin sistematika proposal yang berlaku di lingkungan Ditjen Dikti Depdikbud bisa dijadikan pegangan (dengan catatan bila di lembaga tempat diajukannya proposal anda belum ada panduan resmi).

Setelah proposal diterima, biasanya dibuat suatu kerangka acuan yang akan dijadikan pegangan, baik oleh penyandang dana maupun oleh peneliti. Sistematika kerangka acuan sedikit berbeda dengan sistematika proposal.

Tugas dan Latihan

Lakukan diskusi kelompok dan tulis laporannya tentang hal berikut :

Ambil salah satu draft rencana atau proposal penelitian yang telah anda buat. Lakukan evaluasi terhadap hal-hal yang terkait dengan 1) masalah, 2) teori yang dijadikan acuan, 3) sampel dan teknik penyampelan yang digunakan, 4) metode penelitian, 5) instrumen dan teknik pengumpul data, 6) teknik analisis data. Untuk membantu Anda menelaah proposal penelitian tersebut, gunakan beberapa pertanyaan berikut ini:

1. Apakah rumusan masalah cukup jelas mempertanyakan variabel/ hubungan variabel yang akan diteliti ?. Jelaskan alasannya.
2. Apakah teori yang dijadikan acuan cukup andal secara ilmiah. Jelaskan alasannya.
3. Apakah rencana sampel yang akan digunakan representatif dan teknik
4. yang digunakannya tepat. Jelaskan alasannya.
5. Apakah metode yang digunakan tepat untuk meneliti masalah tersebut. Jelaskan alasannya.
6. Apakah instrumen dan teknik pengumpul data yang digunakan sesuai dengan jenis data yang diperlukan. Jelaskan alasannya.
7. Apakah teknik analisis data yang digunakan tepat. Jelaskan alasannya.

Rangkuman

Untuk mempermudah Anda memahami kembali tentang apa yang telah dipelajari, paparan yang telah dikemukakan pada kegiatan belajar 1 di atas, dapat dirangkum sebagai berikut:

Pertama, langkah-langkah pengembangan suatu proposal penelitian dapat dibagi dalam tiga tahap, yaitu : 1) tahap pra-penyusunan 2) tahap penyusunan, dan 3) tahap evaluasi proposal.

Kedua, menilik tujuan dan fungsinya, unsur-unsur yang termuat dalam suatu proposal penelitian, sepatutnya meliputi : 1) keberadaan penelitian terhadap masalah yang bersangkutan, 2) pernyataan masalah dan hipotesis, 3) jenis data yang diperlukan, 4) sumber data atau subjek penelitian, 5) alat pengumpul data, 6) analisis data yang dilakukan, dan 7) rencana kegiatan.

Tes formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar, jelas, dan ringkas.

1. Jelaskan prosedur umum pengembangan proposal penelitian, kemudian buatlah bagan yang menjelaskan 18 langkah ideal dalam pengembangannya?
2. Proposal penelitian pada hakekatnya suatu rencana tentang apa, mengapa, dan bagaimana suatu penelitian akan dilakukan. Coba Anda jelaskan sistematika isi dari suatu proposal penelitian!
3. Buatlah suatu format penilaian untuk suatu proposal penelitian!

Tindak Lanjut

Setelah Anda mengerjakan tes formatif, cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang telah tersedia dan ukurlah tingkat penguasaan Anda terhadap materi modul ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah bobot soal}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat penguasaan sebagai berikut :

90% - 100% = baik sekali

80% - 89% = baik

70% - 79% = cukup

< 70 % = kurang

Jika tingkat penguasaan yang Anda capai telah mencapai 80% atau lebih, maka Anda diperbolehkan meneruskan ke kegiatan belajar/ modul selanjutnya. Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda dianjurkan untuk mengulangi mempelajari kegiatan/ modul ini, khususnya pada bagian-bagian yang belum Anda pahami.

Kegiatan Belajar-2

LAPORAN PENELITIAN

Baiklah, setelah Anda mempelajari bagaimana menyusun suatu proposal penelitian yang telah dipaparkan pada kegiatan belajar 1, sekarang saatnya Anda untuk mempelajari kegiatan belajar 2. Pada bagan ini akan dipaparkan beberapa hal yang terkait dengan bagaimana menyusun suatu laporan penelitian. Paparan kegiatan belajar 2 akan menyajikan bahasan sebagai berikut: (1) Sistematika Isi Laporan Penelitian, (2) Karya Tulis Ilmiah sebagai laporan hasil penelitian, (3) Ringkasan, dan (4) Abstrak.

Setelah Anda mempelajari kegiatan belajar 1, Anda diharapkan dapat menjelaskan sistematika isi laporan penelitian, mengenal berbagai bentuk karya tulis ilmiah sebagai laporan hasil penelitian, dan membeda-bedakan bentuk karya tulis ilmiah tersebut. Pemahaman ini pada akhirnya diharapkan dapat membantu Anda dalam menyusun suatu laporan penelitian.

A. Sistematika Laporan Penelitian

Laporan lengkap penelitian seharusnya disusun dengan format dan sistematika disesuaikan dengan aturan yang berlaku di lembaga yang akan menerima laporan itu. Meskipun demikian, ada keuniversalan dari isi yang dituangkan dalam laporan, yaitu sekurang-kurangnya terdiri dari bab pendahuluan, bab yang menguraikan acuan teori, bab yang menjelaskan tentang prosedur penelitian, bab yang menjelaskan hasil penelitian dan pembahasannya, dan bab yang menguraikan kesimpulan dan implikasi. Pada halaman awal biasanya dicantumkan pula abstrak penelitian, yang berisi uraian

yang sangat ringkas yang berisi apa masalah, bagaimana menelitinya dan kesimpulan apa yang diperoleh (biasanya sekitar setengah halaman kuarto diketik satu spasi).

Bab pendahuluan berisi uraian tentang latar belakang dilaksankannya penelitian, rumusan masalah, tujuan, dan kepentingan penelitian. Bab acuan teori, atau sering juga diberi label tinjauan pustaka, berisi uraian tentang teori-teori yang diambil dari disiplin ilmu pengetahuan tertentu yang dijadikan acuan penelitian yang dilakukan. Mengacu kepada teori yang dijadikan acuan, pada bab ini juga dirumuskan definisi operasional variabel yang diukur atau diteliti, asumsi-asumsi yang diajukan, dan hipotesis-hipotesis yang akan diuji dengan data hasil penelitian. Bab prosedur penelitian berisi uraian tentang subjek yang dilibatkan dalam penelitian serta bagaimana menentukan dan memilihnya, rancang bangun (desain) atau metode penelitian yang digunakan dan bagaimana menguji kevalidan kereliabelannya serta berapa derajat kevalidan dan kereliabelan instrumen itu (bila dilakukan pengujian secara empirik), dan metode atau teknik analisis data yang digunakan. Bab hasil penelitian dan pembahasan berisi rangkuman data yang diperoleh dan pembahasannya. Bab kesimpulan dan implikasi berisi uraian tentang apa kesimpulan yang diperoleh dan apa implikasi dari dipeerolehnya kesimpulan itu.

Berikut ini adalah penjelasan tentang bagian-bagain yang umumnya dipaparkan pada laporan hasil penelitian, yaitu:

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

1. memaparkan permasalahan umum yang menjadi landasan fokus masalah yang akan diteliti
2. memaparkan faktor-faktor yang melatarbelakangi masalah tersebut muncul.:
 - Faktor yang melatarbelakangi permasalahan digambarkan dengan kenyataan yang ada, misalnya kemampuan guru biologi dalam penggunaan metode CTL rendah. Paparkan fakta yang mendukung, seperti hasil pengamatan kita saat melakukan supervisi.
 - Berilah argumentasi mengapa kemampuan tersebut rendah, misalnya guru kurang berminat untuk mencoba, sulit mengaplikasikan materi dengan metode, tugas-tugas tidak mendorong aktivitas siswa. Dalam memberi argumentasi ini dilakukan analisis yang didasari suatu bukti nyata berdasarkan pengalaman sendiri saat melakukan observasi guru mengajar di kelas.
 - Berilah argumentasi perkiraan pemecahan yang diharapkan dapat mengatasi masalah, misalnya bila masalah yang dominan adalah teknik pelatihan, maka pilihlah teknik pelatihan yang dianggap dapat meningkatkan kemampuan guru dalam mengajar biologi dengan metode CTL. Contoh, teknik problem solving sebagai upaya peningkatan kemampuan guru menerapkan metode CTL dalam mengajar biologi di SMA.
 - Berilah argumentasi kelebihan dari teknik Problem Solving, sehingga penelitian diharapkan dapat memecahkan masalah tersebut, atau dengan kata lain dapat menutup atau setidaknya memperkecil kesenjangan itu.
3. Mengerucutkan permasalahan menjadi lebih fokus pada variabel penelitian.

B. Identifikasi Masalah

- Masalah yang harus dipecahkan atau dijawab melalui penelitian selalu ada tersedia dan cukup banyak, peneliti dapat mengidentifikasi, memilih, dan merumuskannya.
- Dalam mengidentifikasi peneliti melakukan pendataan semua permasalahan yang diduga mempengaruhi variabel utama atau masalah yang ada
- Identifikasi masalah dilakukan dengan menyusun sejumlah pertanyaan yang terkait dengan fokus masalah.

C. Pembatasan Masalah

- Setelah masalah diidentifikasi, belum merupakan jaminan bahwa masalah tersebut layak dan sesuai untuk diteliti.
- Biasanya, dalam usaha mengidentifikasi atau menemukan masalah penelitian diketemukan lebih dari satu masalah.
- Dari masalah-masalah yang teridentifikasi tersebut perlu dipilih salah satu, yaitu mana yang paling menjadi masalah utama dan menjadi faktor yang sangat mempengaruhi dan sesuai untuk diteliti.
- Pilihlah salah satu permasalahan yang sekiranya sesuai.
- Jika yang diketemukan sekiranya hanya satu masalah, masalah tersebut juga harus dipertimbangkan kelayakan serta kesesuaiannya untuk diteliti.

D. Perumusan Masalah

- Setelah masalah diidentifikasi, dipilih, maka perlu dirumuskan.
- Perumusan masalah ini penting, karena hasilnya akan menjadi penuntun bagi langkah-langkah selanjutnya.
- Perumusan masalah memperhatikan hal-hal berikut ini:
 - (a) masalah hendaknya dirumuskan dalam bentuk pertanyaan,
 - (b) rumusan itu hendaknya padat dan jelas, dan
 - (c) rumusan itu hendaknya memberi petunjuk tentang kemungkinan mengumpulkan data guna menjawab pertanyaan-pertanyaan yang terkandung dalam rumusan itu.

E. Tujuan

Tujuan penelitian perlu dirumuskan, karena dalam tujuan ini memberikan gambaran pemecahan masalah yang diharapkan dalam penelitian. Oleh karena itu, dalam merumuskan tujuan harus operasional dan rinci.

F. Hipotesis (jika diperlukan)

KAJIAN TEORI DAN KERANGKA BERPIKIR*A. Kajian Teori*

- Setelah masalah dirumuskan, maka langkah selanjutnya adalah mencari teori-teori, konsep-konsep, generalisasi yang dapat dijadikan landasan teoretis bagi peneliti yang akan dilakukan itu.
- Landasan ini perlu ditegakkan agar penelitian itu mempunyai dasar yang kokoh dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*).
- Untuk mendapatkan informasi mengenai berbagai hal yang disebutkan di atas itu orang harus melakukan penelaahan kepustakaan.
- Telaah pustaka dilakukan untuk memecahkan permasalahan yang terdapat pada perumusan masalah berdasarkan teori yang ada. Pemecahan masalah secara teoretis adalah mempergunakan teori yang relevan sebagai dasar argumentasi dalam mengkaji permasalahan agar mendapat jawaban yang akurat.
- Dalam kajian teori bukan kumpulan kutipan dari teori yang relevan saja, tetapi kajian yang membangun kerangka pemikiran pemecahan masalah sampai dapat menggambarkan cara perolehan data berupa konstruk variabel yaitu indikator-indikator dari variabel yang harus diamati.

B. Kerangka Berpikir

- Sintesis dari analisis hasil kajian teori dari variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian
- Memberikan gambaran pemecahan masalah dengan adanya variabel yang digunakan untuk memecahkan masalah
- Gambaran tersebut memberikan arah pemecahan masalah melalui argumentasi, yaitu menyusun kerangka berpikir peneliti sendiri secara sistemik dan analitik.

METODOLOGI PENELITIAN*A. Metode dan Desain Penelitian*

Memaparkan tentang metode penelitian yang digunakan dan desain penelitian yang dipakai dalam kegiatan penelitian yang akan dilakukan.

B. Variabel Penelitian

Menjelaskan berbagai variable yang akan dikaji dalam penelitian serta keterkaitan diantara varibel-variabel tersebut.

C. Populasi dan Sampel

Menjelaskan populasi penelitian yang dituju dalam penelitian ini beserta alasan-alasan rasionalnya, pemilihan sampel, dan teknik yang digunakan untuk memilih dan menentukan sampel penelitian.

D. Instrumen Penelitian

Memaparkan instrumen yang digunakan dalam penelitian, menjelaskan penetapan instrumen tersebut, dan memberikan penjelasan tentang prosedur penyusunan instrumen dan hasil pengujiannya.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menjelaskan tentang bagaimana data penelitian akan dikumpulkan dan dengan menggunakan teknik apa dengan instrumen yang mana.

F. Teknik Analisis Data

Menjelaskan tentang bagaimana data yang telah dikumpulkan itu akan diolah dan dianalisis, dengan menggunakan teknik analisis yang bagaimana, dan prosedur analisis seperti apa.

G. Prosedur Penelitian

Memaparkan secara rinci tahapan-tahapan yang dilakukan dalam penelitian secara menyeluruh mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan pelaporan hasil.

HASIL PENELITIAN*A. Deskripsi Data Hasil Penelitian*

Menyajikan paparan mengenai data-data hasil penelitian yang disesuaikan dengan permasalahan yang dikaji dalam penelitian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

Mengkaji data dan membahasnya dengan berbagai teori-teori dan konsep-konsep yang telah dipaparkan pada bagian/ bab II.

C. Pengujian Hipotesis

Melakukan pengujian terhadap hipotesis-hipotesis yang diajukan berdasarkan analisis data yang telah dilakukan.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Paparan tentang jawaban terhadap permasalahan yang telah dirumuskan berdasarkan data, analisis data, dan pengkajian yang telah dilakukan.

B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

B. Karya Tulis Ilmiah

Karya tulis ilmiah atau dalam hal ini laporan penelitian pada lazimnya disusun dalam bentuk yang sesuai dengan maksud dilakukannya penelitian. Secara umum, alasan atau maksud dilakukannya penelitian ataupun bentuk karya tulis ilmiah dapat dibedakan antara lain: 1) Untuk penulisan karya akademik dalam rangka memperoleh gelar tertentu, seperti: skripsi untuk gelar sarjana (S1), tesis untuk magister (S2), ataupun disertasi untuk gelar doktor (S3), dan ada pula karya tulis ilmiah yang ditujukan untuk kepentingan lainnya, seperti karya tulis ilmiah untuk keperluan laporan suatu

proyek/ kegiatan yang diberikan oleh suatu instansi tertentu dan karya ilmiah yang dibuat untuk kepentingan umum, yang biasanya dimuat dalam suatu jurnal. Oleh sebab itu bentuk-bentuk karya tulis ilmiah, dapat digolongkan dalam tiga macam, yaitu:

1. Karya Akademik

Karya akademik, yaitu suatu bentuk karya tulis ilmiah dalam bentuk laporan penelitian yang disusun guna memenuhi tugas akhir penyelesaian pendidikan pada jalur gelar (S1, S2, atau S3). Jenis karya akademik ini lazim disebut skripsi, tesis, dan disertasi. Bentuk karya akademik ini secara khusus mengikuti aturan yang berlaku di lembaga atau perguruan tinggi masing-masing. Walaupun ada beberapa prinsip umum yang menjadi ciri lazimnya suatu karya akademik yang dibuat berdasarkan sistematika tertentu dan mempunyai landasan berpijak yang logis.

Secara umum, komponen suatu karya akademik terdiri dari tiga bagian, yaitu : 1) Pendahuluan, 2) Bagian isi, dan 3) Lampiran. Isi masing-masing bagian itu dapat berbentuk sebagai berikut :

- Bagian Pendahuluan, terdiri dari :
 1. Halaman Judul
 2. Lembaran persetujuan
 3. Kata Pengantar
 4. Ungkapan Terima kasih
 5. Daftar Isi
 6. Daftar Tabel

7. Daftar Gambar atau ilustrasi

- Bagian isi terdiri dari :

1. Pendahuluan, umumnya berisi tentang :

- a. Latar belakang masalah
- b. Masalah
- c. Tujuan dan Kegunaan
- d. Definisi operasional

Dengan demikian, isi utama dalam pendahuluan adalah rumusan masalah. Sekalipun demikian, rumusan masalah tidak datang dengan sendirinya. Paling sedikit, kita perlu mengetahui masalah itu terletak di bidang pengetahuan apa. Kita juga perlu mengetahui alasan mengapa hal itu dimasalahkan. Dari alasan itu, kita juga menemukan bahwa masalah itu memang pantas untuk dijadikan masalah di dalam penelitian ilmiah.

Adakalanya, sebelum dirumuskan secara definitif, kita masi memerlukan pembahasan pada hal-hal yang akan kita rumuskan sebagai masalah. Melalui rumusan pembatasan masalah tadi, kita akan sampai pada rumusan masalah yang pantas atau layak untuk diteliti. Selanjutnya agar pemecahan masalah di dalam penelitian itu memiliki arah tertentu, kita perlu mengetahui ke mana pemecahan penelitian akan diarahkan.

2. Tinjauan Teoritis

Tinjauan teoritis lazim juga disebut tinjauan pustaka. Pada umumnya tinjauan teoritis berisi uraian tentang teori yang menjadi acuan atau menjadi dasar

penelitian, termasuk hasil-hasil penelitian terkait yang telah dilakukan orang lain. Berdasarkan teori dan hasil-hasil penelitian yang dikaji itu, peneliti menyusun paradigma penelitiannya, serta asumsi-asumsi dan hipotesis.

3. Prosedur Penelitian, berisi :
 - a. Subjek penelitian (populasi, sampel, dan teknik penyampelan yang digunakan).
 - b. Metode penelitian (desain, teknik dan instrumen yang digunakan).
 - c. Teknik analisis data.
4. Hasil dan Pembahasan, berisi :
 - a. Sajian data dan analisisnya
 - b. Pembahasan
5. Kesimpulan dan implikasi, berisi:
 - a. Kesimpulan
 - b. Implikasi (adikalanya diganti atau dtambah dengan saran-saran).
6. Daftar Kepustakaan
7. Bagian Lampiran, berisi diantaranya:
 - a. Instrumen
 - b. Data dan Analisis secara lengkap
 - c. Lampiran-lampiran lain yang dipandang perlu.

2. Karya Profesional

Karya profesional, yaitu berupa laporan suatu proyek penelitian yang bersifat profesional. Pada umumnya karya ini dibuat secara perorangan ataupun kelompok oleh para pakar dan para peneliti profesional atau dosen di perguruan tinggi. Bentuknya mengacu kepada format ataupun pedoman yang dikeluarkan Departemen atau lembaga masing-masing. Misalnya saja, Pedoman Proyek Penelitian yang dikeluarkan oleh Direktorat Pembinaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, Ditjen Dikti, Depdikbud.

Suatu hal yang biasa, dalam suatu komunitas penelitian bahwa setiap instansi atau sponsor penelitian memiliki format usulan penelitian dan format laporan akhir hasil penelitian. Walau format-format dari berbagai instansi dan sponsor tidak sama dalam detail, tetapi pada umumnya kerangka dan sistematika umum adalah sama. Dengan sendirunya para peneliti harus mengikuti format-format tersebut. Berikut ini, salah satu contoh dari format laporan akhir hasil penelitian dari Direktorat Binlitabmas-Dikti, Depdikbud, yaitu sbb :

- Kulit muka / sampul
- Lembar Identitas dan pengesahan
- Ringkasan
- Kata Pengantar
- Daftar Isi
- Daftar Tabel
- Daftar Gambar
- Pendahuluan

- Tinjauan Pustaka
- Tujuan dan Manfaat Penelitian
- Metode Penelitian
- Hasil dan Pembahasan
- Kesimpulan dan Saran
- Daftar Pustaka
- Lampiran (termasuk instrumen penelitian, personalia tenaga peneliti beserta kualifikasinya).

3. Artikel Ilmiah.

Artikel ilmiah, yaitu suatu tulisan yang bersumber dari laporan hasil penelitian dengan maksud untuk kepentingan publikasi yang dimuat pada jurnal ilmiah.

Setelah peneliti selesai membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukannya, lazimnya ia juga membuat ringkasan dari laporan penelitiannya itu. Selanjutnya, untuk keperluan publikasi -khususnya untuk pemuatan pada jurnal ilmiah- peneliti dapat menyusun artikel ilmiah yang bersumber dari laporan penelitiannya itu. Dan artikel ilmiah ini biasanya dilengkapi dengan abstrak.

Berikut ini adalah pedoman penulisan artikel ilmiah hasil penelitian untuk dipublikasikan (Dikti, Depdikbud).

1. Judul dan Nama Peneliti

Judul artikel dan nama peneliti diberi catatan kaki yang menunjukkan sumber biaya penelitian dan nama peneliti diberi catatan kaki yang menunjukkan Perguruan Tinggi tempat peneliti bekerja.

2. Urutan Materi:

- Judul artikel (dan terjemahannya dalam bahasa Inggris)
- Nama Peneliti
- Abstrak (bahasa Indonesia dan bahasa Inggris)
- Pendahuluan (termasuk perumusan masalah, tinjauan pustaka, tujuan, dan hal-hal lain yang dianggap perlu).
- Metode Penelitian
- Hasil dan Pembahasan
- Kesimpulan dan Saran
- Ucapan terima kasih kepada Sumber dana Kelembagaan (*Acknowledgement*).
- Daftar Pustaka; Disusun dengan sistem nama dan tahun, dengan urutan-urutan alfabet pengarang, tahun penelitian, judul tulisan dan sumber.
Hanya pustaka yang
- Lampiran

3. Gambar

Gambar atau foto dapat disertakan apabila benar-benar dirasakan penting.

4. Pengetikan

Artikel lazimnya diketik dengan 1,5 spasi, kertas HVS kwarto. Maksimum jumlah halaman artikel (beserta lampiran) 15 halaman.

5. Untuk memudahkan administrasi, lampirkan sistematika kulit muka laporan penelitian.

C. Ringkasan (*Summary*)

Seperti telah dijelaskan sebelumnya, setelah peneliti selesai menyusun hasil laporan penelitian, ia juga membuat ringkasan atas hasil penelitian yang telah dibuatnya. Tujuannya antara lain agar para peminat atau pembaca laporan penelitian dapat lebih “mudah” mengetahui esensi dari isi keseluruhan penelitian yang dibaca. Melalui ringkasan yang disajikan, para peminat dapat mempertimbangkan lebih jauh apakah ia akan terus membaca / mempelajari hasil penelitian itu secara lengkap atau cukup hanya membaca ringkasannya saja. Ini sangat tergantung daripada kebutuhan (need) dari peminat itu sendiri.

Sesuai dengan namanya, ringkasan (summary) penelitian lebih berisikan ringkasan dari laporan penelitian. Di dalam ringkasan penelitian, secara ringkas para pembaca bisa mengetahui masalah apa yang diteliti, teori apa yang terkait, Pemikiran apa yang diterapkan, metode penelitian yang digunakan, serta hasil apa yang diperoleh dalam penelitian tersebut.

Oleh sebab itu, tujuan pembuatan ringkasan penelitian adalah agar peminat atau pembaca dapat mengkaji secara cepat isi laporan penelitian melalui ringkasan yang dibuat. Ringkasan biasanya tidak ditulis terlalu panjang. Sebaliknya, ringkasan tidak

terlalu pendek sehingga isinya menjadi tidak jelas. Panjang ringkasan, umumnya berkisar antara 2 - 5 halaman kwarto setengah spasi.

Berikut ini, format Pedoman Penulisan Ringkasan Hasil Penelitian (Dit. Binlitabmas, Dikti, Depdikbud) :

A. Judul Penelitian Nama Peneliti

- Judul Penelitian ditulis dalam huruf besar / kapital.
- Nama peneliti ditulis lengkap, tanpa penulisan gelar.
- Tahun penulisan laporan, dan jumlah halaman laporan penelitian (tidak termasuk jumlah halaman lampiran).

B. Isi ringkasan, mencakup :

- Permasalahan penelitian
- Tujuan Penelitian
- Metode Penelitian, jumlah sampel, responden, lokasi penelitian, sumber data, metode pengumpulan data/desain, analisis data.
- Hasil dan Kesimpulan
- Saran (bila ada)

C. Kelembagaan : Jurusan (tuliskan lengkap), Fakultas, Perguruan Tinggi, Nomor dan tahun kontrak.

Ringkasan dapat dibuat dalam bahasa Indonesia dan bahasa Inggris, ditempatkan setelah halaman kulit muka.

D. Abstrak

Secara umum, abstrak (abstract) merupakan pemadatan dari hasil penelitian (condensed of writing), biasanya singkat dari ringkasan atau summary. Kalau ringkasan dibuat sebagai rangkuman dari penelitian untuk penulisan laporan, maka abstrak pada umumnya dibuat untuk sebuah artikel yang akan diterbitkan dalam sebuah jurnal ilmiah atau prosiding seminar / simposium.

Komponen suatu abstrak, pada lazimnya terdiri dari :

1. Tujuan atau pertanyaan yang ingin dijawab oleh penelitian.
2. metode penelitian
3. Kesimpulan yang diperoleh dari penelitian.

Tugas dan Latihan

Setelah Anda mempelajari dengan seksama kegiatan belajar ini. Kerjakanlah tugas di bawah ini:

1. Buat kelompok kecil dengan anggota antara 4 s/d 6 orang, ambil satu laporan penelitian lengkap, dan buatlah abstrak dan ringkasannya.
2. Dari karya penelitian yang telah anda buat ringkasannya, untuk publikasi pada jurnal ilmiah buatlah artikel ilmiah sesuai dengan format yang telah dibahas dalam modul ini.

3. Rencanakan suatu penelitian sederhana, dan buat deskripsi singkat dari bagian Pendahuluan yang berisikan :a. Latar belakang masalah, b. Masalah, c. Tujuan dan Kegunaan, dan d. Definisi operasional.
4. Tinjauan pustaka dalam suatu penelitian, lazim juga disebut Tinjauan teoritis. Coba kembangkan sebagian dari tinjauan pustaka/tinjauan teoritis, dari penelitian pada tugas nomor 3 di atas.
5. Susunlah suatu metodologi penelitian sebagai pelengkap rencana penelitian yang telah Anda paparkan pada tugas 3.

(Tugas Latihan Kegiatan Belajar 2, dikirimkan ke Universitas Terbuka, sebagai bagian dari penilaian kelulusan mata kuliah ini)

Rangkuman

Untuk mempermudah Anda memahami kembali tentang apa yang telah dipelajari, paparan yang telah dikemukakan pada kegiatan belajar 1 di atas, dapat dirangkum sebagai berikut:

1. Sistematikan isi laporan penelitian sekurang-kurangnya terdiri dari bab pendahuluan, bab yang menguraikan acuan teori, bab yang menjelaskan tentang prosedur penelitian, bab yang menjelaskan hasil penelitian dan pembahasannya, dan bab yang menguraikan kesimpulan dan implikasi. Pada halaman awal biasanya dicantumkan pula abstrak penelitian, yang berisi uraian yang sangat ringkas yang berisi apa masalah, bagaimana menelitinya dan kesimpulan apa yang diperoleh.
2. Laporan hasil penelitian dapat disusun sesuai dengan tujuan dan keperluannya.

Laporan hasil penelitian ini disusun sebagai suatu karya tulis ilmiah, yang umumnya dapat dikategorikan menjadi 3 jenis, yaitu: karya akademik, karya profesional, dan artikel ilmiah.

3. Ringkasan (summary) penelitian lebih berisikan ringkasan dari laporan penelitian. Di dalam ringkasan penelitian, secara ringkas para pembaca bisa mengetahui masalah apa yang diteliti, teori apa yang terkait, Pemikiran apa yang diterapkan, metode penelitian yang digunakan, serta hasil apa yang diperoleh dalam penelitian tersebut.
4. Abstrak (*abstract*) merupakan pemadatan dari hasil penelitian (condensed of writing), biasanya singkat dari ringkasan atau summary. Kalau ringkasan dibuat sebagai rangkuman dari penelitian untuk penulisan laporan, maka abstrak pada umumnya dibuat untuk sebuah artikel yang akan diterbitkan dalam sebuah jurnal ilmiah atau prosiding seminar / simposium.

Tes formatif

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar, jelas, dan ringkas.

1. Sebutkan dan jelaskan sistematika isi laporan penelitian!
2. Ada berbagai bentuk karya tulis ilmiah, sebutkan dan jelaskan perbedaan diantara karya tulis ilmiah tersebut!
3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan ringkasan suatu penelitian, apa tujuannya ?
4. Jelaskan yang dimaksud artikel ilmiah, apa bedanya dengan ringkasan?

5. Jelaskan apa yang dimaksud dengan abstrak, apa bedanya abstrak dengan ringkasan penelitian?

Test Formatif Pilihan Ganda

1. Berikut ini merupakan tahapan dalam menyusun proposal
 - a....Rekomendasi, implikasi , kesimpulan
 - b. Kesimpulan, rekomendasi, implikasi
 - c. Pra penyusunan, penyusunan, evaluasi proposal
 - d. Proposal, kesimpulan, rekomendasi
2. Sistematika penyusunan proposal mencerminkan sedikitnya harus memenuhi persyaratan berikut:
 - a. Pendahuluan, kesimpulan, rekomendasi
 - b. Pendahuluan, kepustakaan, tujuan penelitian
 - c. Kepustakaan, kesimpulan, implikasi
 - d. Implikasi, rekomendasi, kepustakaan
3. Sistematika laporan penelitian setidaknya harus ada hal-hal berikut:
 - a. Landasan teoritik
 - b. Poto kegiatan penelitian
 - c. Hasil observasi
 - d. Hasil pra penyusunan penelitian
4. Kajian teori dalam penelitian akan memberikan dampak yang cukup signifikan, terutama dalam
 - a. Merumuskan hasil penelitian

- b. Merumuskan hasil pengolahan data
 - c. Merumuskan konsep yang akan dipergunakan
 - d. Mengimplikasikan hasil penelitian
5. Secara umum susunan serta urutan komponen karya akademik meliputi:
- a. Rekomendasi, implikasi, teori
 - b. Isi, Kesimpulan, rekomendasi
 - c. Pendahuluan, isi, lampiran
 - d. Teori, isi, kesimpulan

Tindak Lanjut

Setelah Anda mengerjakan tes formatif, cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang telah tersedia dan ukurlah tingkat penguasaan Anda terhadap materi modul ini dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$\text{Tingkat Penguasaan} = \frac{\text{Jumlah jawaban yang benar}}{\text{Jumlah bobot soal}} \times 100\%$$

Kriteria tingkat penguasaan sebagai berikut :

- 90% - 100% = baik sekali
- 80% - 89% = baik
- 70% - 79% = cukup
- < 70 % = kurang

Jika tingkat penguasaan yang Anda capai telah mencapai 80% atau lebih, maka Anda diperbolehkan meneruskan ke kegiatan belajar/ modul selanjutnya. Tetapi bila tingkat penguasaan Anda masih di bawah 80%, Anda dianjurkan untuk mengulangi mempelajari kegiatan/ modul ini, khususnya pada bagian-bagian yang belum Anda pahami.

Daftar Pustaka

- Ali, M. 1993. *Strategi Penelitian Pendidikan*. Bandung. Penerbit Angkasa..
- Anonim. 2003. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Bandung. Universitas Pendidikan Indonesia..
- Arikunto, S. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta PT. Rineka Cipta..
- Gall, M.D., Gall, J.P., Borg, W.R. 2003. *Educational Research An Introduction*. Ablongman. Boston, New York, San Francisco, Mexico City, Montreal, Toronto, London, Madrid, Munich, Paris, Hong Kong, Singapore, Tokyo, Cape Town, Sydney.
- Krathwohl, D.R. 1998. *Methods of Educational & Social Science Research An Integrated Approach*. Longman. New York; Reading Massachusetts; Menlo Park, California; Harlow, England; Don Mills, Ontario; Sydney; Mexico City; Madrid; Amsterdam.
- Mantra, I.B. 2004. *Filsafat Penelitian dan Metode Penelitian Sosial*. Yogyakarta Pustaka Pelajar..
- MCMillan, J.H dan Schumacher, S. 1997. *Research in Education, a Conceptual Introduction*. New York. Longman..
- Sevilla, C.G. dkk, 1993. *Pengantar Metode Penelitian*. Jakarta Penerbit Universitas Indonesia..
- Sukmadinata, N.S. 2004. *Metode Penelitian Lanjutan. Outline*. Program Pascasarjana Universitas Pendidikan Indonesia.
- Suryabrata, S. 1983. *Metodologi Penelitian*. Jakarta PT. RajaGrafindo Persada..

Kunci Jawaban Tes Formatif Pilihan Ganda

- 1. C**
- 2. B**
- 3. A**
- 4. C**
- 5. C**